

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Kopi Indonesia 2019* (Sub Direktorat Statistik Tanaman Perkebunan (Ed.); Novemver 2). Badan Pusat Statistik/Bps–Statistics Indonesia.
- Dhia Hasna Adilah Irham. (2021). *Pengaruh Korporasi Petani Terhadap Kinerja Usahatani Jagung Di Desa Marga Catur Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan*. Universitas Lampung.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2020). Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Desember 2). Direktorat Jenderal Perkebunan,.
- Gultom, I. A., Puspa, A. K., Dharmawan, Y. Y., & Subing, A. (2020). Analisis Perencanaan Sektor Pertanian Berbasis Korporasi. *Jurnal Visionist*, 9(September), 1–59.
- Indra, N. (2020). *Sinergitas Koperasi Dan Korporasi Petani Dalam Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Covid-19* (M. S. Dr. Ami Purnamawati, Dra., M. S. Dr. Hj. Yuanita Indriani, Ir., & M. Dr. H. Ery Supriyadi R., Ir. (Eds.)). Institut Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin). [www.ikopin.ac.id](http://www.ikopin.ac.id)
- Iqbal Musthofa, & Kurnia, G. (2018). Prospek Penerapan Sistem Corporate Farming (Studi Kasus Di Koperasi Pertanian Gerbang Emas). *Jurnal Agrisepe*, 17(1), 11–22. <https://doi.org/10.31186/jagrisepe.17.1.11-22>
- Kementerian Pertanian. (2020). *Standar Operasional Prosedur (Sop) Penumbuhan Dan Pengembangan Korporasi Petani Di Kawasan Pertanian*” (Sept. 2020). Sekretariat Jenderal Kementrian Pertanian Ri.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Vol. 44, Issue 8). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Prihandani, N. M. I., Juniariani, N. M. R., & Mariyatni, N. P. S. (2018). Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 141–178. <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i1.37>
- Sanatana, I. Made M. (2021). Cooperative Farming Dalam Kebijakan Pemberdayaan Petani Di Provinsi Bali. *Jurnal Cakrawarti*, 03(02), 16–27.
- Suminah, B. W. U. (2018). Studi Evaluasi Pelaksanaan Program Corpora Te Farming Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Agridexs*, 16(I), 1–16.

### Undang-Undang :

1. UU No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1
2. Undang-undang Tenaga Kerja No.13 Tahun 2003
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 18/Permentan/RC.040/4/2018

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Anggota KOPINTA

No	Nama Anggota	Jabatan	Jenis Kelamin	Ket	Luas Lahan
1	Albert Otto	Ketua	L	LEM	1,0
2	Ahmad Alexander	Anggota	L	LEM	0,5
3	Battu	Anggota	P	LEM	0,5
<b>Total Luas Lahan</b>					<b>2,0</b>
4	Nurmawati Rumpa	Bendahara	P	UMKM	0,5
5	Nurhidayah	Anggota	P	UMKM	0,75
6	Abdul Rahim	Anggota	L	UMKM	0,5
7	Ruth	Anggota	P	UMKM	0,5
8	Perawati	Anggota	P	UMKM	1,0
9	Novi Pamallunan Tandirerung	Anggota	P	UMKM	0,8
10	Yuliana Palangda	Anggota	P	UMKM	0,5
<b>Total Luas Lahan</b>					<b>3,8</b>
11	Ahmad Kasman	Wakil Ketua	L	KUB	0,5
12	Kurniawati K	Sekretaris	P	KUB	0,5
13	Murtini	Wakil Sekretaris	P	KUB	0,5
14	Nuryati	Anggota	P	KUB	0,5
15	Yosefina Onna P	Anggota	P	KUB	0,5
16	Nurmiati	Anggota	P	KUB	0,5
17	Risna	Anggota	P	KUB	0,5
18	Sumule	Anggota	P	KUB	0,5
19	Makin	Anggota	P	KUB	0,5
20	Resni	Anggota	P	KUB	0,75
21	Nurhaningsi H	Anggota	P	KUB	0,5
22	Dakku'	Anggota	P	KUB	0,5
23	Ruhaeda	Anggota	P	KUB	1,0
24	Suryawati	Anggota	P	KUB	0,5
25	Nappa	Anggota	P	KUB	0,5
26	Nurhayati Beru'	Anggota	P	KUB	1,0
27	III'	Anggota	P	KUB	0,5
28	Rimpun	Anggota	P	KUB	0,5
29	Syamsuriati K	Anggota	P	KUB	0,5
30	Nuri'	Anggota	P	KUB	0,5
31	Bungkang	Anggota	P	KUB	0,5
32	Nurmuliati B	Anggota	P	KUB	0,5
33	Sero'	Anggota	P	KUB	0,5
<b>Total Luas Lahan</b>					<b>12,0</b>

34	Daud Sinae	Anggota	L	ORTABA	1,0
35	Luther Sampe	Anggota	L	ORTABA	0,5
36	Nikolas Ata' P	Anggota	L	ORTABA	1,0
37	Henrikus Eri	Anggota	L	ORTABA	1,0
38	Karolus K.P	Anggota	L	ORTABA	1,0
<b>Total Luas Lahan</b>					<b>4,5</b>
39	Hariadi, SP	Anggota	L	PENYULUH	0,0
40	Laurensius Palinoan	Anggota	L	PENYULUH	0,0

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2022

## Lampiran 2. Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

“Peran Korporasi Petani Dalam Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani Kopi (Studi Kasus Koperasi Produsen Petani Kopi Tana Toraja “KOPINTA”)

#### A. Pedoman wawancara kepada Manager KOPINTA

- Pelaksanaan Wawancara  
 Hari/ Tanggal / Jam :  
 Tempat :
- Karakteristik Responden  
 Nama :  
 Umur :  
 Pendidikan :  
 Jabatan :  
 Pekerjaan :
- Deskripsi Implementasi Program Korporasi Petani Pada KOPINTA :
  - a. Apakah visi dan misi dari Korporasi Petani?
  - b. Apa yang melandasi KOPINTA dalam mengimplementasikan program Korporasi Petani?
  - c. Bagaimana bentuk program korporasi petani yang diimplementasikan pada KOPINTA?
  - d. Apa tujuan yang diharapkan setelah program korporasi petani dilaksanakan?
  - e. Apakah ada petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam implementasi program Korporasi petani?
  - f. Siapa saja yang terlibat dalam implementasi program Korporasi petani?
  - g. Bagaimana proses implementasi korporasi petani pada KOPINTA?
    - Perencanaan dan Pelaksanaan
    - Proses Evaluasi dan Pengawasan
  - h. Bagaimana indikator keberhasilan dari implementasi program korporasi petani tersebut?
  - i. Adakah hambatan dalam pengimplementasian program korporasi petani?
- Deskripsi Peran Pengimplementasian Program Korporasi Petani :
  - a. Adakah perubahan nyata dari KOPINTA setelah korporasi petani diterapkan?
  - b. Jika ada, bagaimana dampaknya terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan anggota KOPINTA?

- c. Jika tak ada, mengapa hal itu bisa terjadi?
- d. Bagaimana manfaat adanya implementasi program korporasi petani kepada anggota KOPINTA?

**B. Pedoman Wawancara kepada Ketua Unit Usaha “KOPINTA”**

- Pelaksanaan Wawancara  
 Hari/ Tanggal / Jam :  
 Tempat :
- Karakteristik Responden  
 Nama :  
 Umur :  
 Pendidikan :  
 Jabatan :  
 Pekerjaan :
- Deskripsi implementasi program korporasi petani pada KOPINTA :
  - a. Sejak kapan unit usaha tersebut didirikan?
  - b. Berapa jumlah anggota keseluruhan?
  - c. Berapa jumlah anggota yang tergabung menjadi anggota KOPINTA
  - d. Bagaimana tanggapan anggota dengan adanya program korporasi petani?
  - e. Apa yang melatarbelakangi sehingga unit usaha tersebut bergabung dengan KOPINTA?
- Deskripsi peran pengimplementasian program korporasi petani pada KOPINTA :
  - a. Bagaimana dampak implementasi program korporasi petani terhadap keberlanjutan unit usaha KOPINTA?
  - b. Bagaimana dampak implementasi program korporasi petani terhadap fasilitas serta sarana dan prasarana pada unit usaha KOPINTA?
  - c. Bagaimana dampak implementasi program korporasi petani terhadap peningkatan pendapatan anggota KOPINTA?
  - d. Bagaimana dampak implementasi program korporasi petani terhadap peningkatan produktivitas komoditi yang diusahakan oleh anggota KOPINTA?

**C. Pedoman Wawancara Kepada Anggota KOPINTA (Petani)**

- Pelaksanaan Wawancara  
 Hari/ Tanggal / Jam :  
 Tempat :
- Karakteristik Responden  
 Nama :  
 Umur :  
 Pendidikan :  
 Jabatan :  
 Pekerjaan :
- Tanggapan Anggota KOPINTA terhadap implementasi program korporasi petani
  - a. Apakah pelaksanaan korporasi petani sudah sesuai dengan kebutuhan anggota KOPINTA?

- b. Apakah ada ketersediaan materi pendukung dalam implementasi korporasi petani? (pelatihan)
- c. Apakah fasilitas yang ada di KOPINTA sudah memadai?
- d. Apakah dengan adanya program korporasi petani pada KOPINTA bermanfaat untuk anda sebagai anggota?
- e. Apakah dengan bergabung menjadi anggota KOPINTA dapat meningkatkan jaringan kemitraan? Misalnya apa saja?
- Peranan Program korporasi petani terhadap Anggota KOPINTA
  - a. Apakah ilmu pengetahuan yang diperoleh dari KOPINTA sudah diterapkan kedalam pembudidayaan kopi?
  - b. Apakah anggota KOPINTA mampu membudidayakan kopi dengan baik?
  - c. Berapa produktivitas kopi yang dihasilkan dalam 1 kali panen? Apakah produktivitas meningkat setelah menjadi anggota KOPINTA?
  - d. Apakah ada hambatan yang dialami dalam usaha membudidayakan kopi?
- Tingkat Pendapatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari
  - a. Berapa jumlah pendapatan sebelum dan setelah bergabung menjadi anggota KOPINTA?
  - b. Apakah ada peningkatan pendapatan?
  - c. Berapakah besar peningkatan pendapatan tersebut?
  - d. Bersumber dari mana saja pendapatan yang ada?
  - e. Selain menjadi anggota KOPINTA, apakah juga membuka usaha yang lain?
  - f. Berapa jumlah tanggungan keluarga?
  - g. Apakah masih membiayai sekolah anaknya?
  - h. Siapa yang mencukupi kebutuhan sehari-hari?
  - i. Dari hasil pendapatan tersebut, apakah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari? Apakah masih ada uang yang disisihkan untuk disimpan/ditabung?
  - j. Dari hasil pendapatan tersebut, dipergunakan untuk apa saja?
- Akses terhadap pemenuhan pangan sehari-hari
  - a. Sebelum menjadi anggota KOPINTA bagaimana dengan pemenuhan kebutuhan pangan sehari-harinya?
  - b. Apakah penghasilannya cukup untuk kebutuhan makan dan kebutuhan lainnya dalam satu hari?
  - c. Setelah menjadi anggota KOPINTA, apakah penghasilan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari? Jika sudah, apa ada perubahan dalam pemenuhan kebutuhan makan?
- Akses terhadap Kepemilikan Rumah/Kondisi Rumah
  - a. Apakah Ada perubahan fisik rumah setelah bergabung menjadi anggota KOPINTA? (mungkin setelah bergabung, sudah bisa renovasi rumah)
  - b. Apakah kebutuhan sandang sudah terpenuhi?
- Akses pelayanan keuangan
  - a. Apakah mempunyai tabungan di bank?
  - b. Apakah mempunyai sawah atau ladang? Berapa luas tanah atau sawahnya?
- Akses terhadap kesadaran pendidikan formal dan nonformal

- a. Apakah putra dan putri bapak menempuh pendidikan formal wajib belajar Sembilan tahun?
- b. Apakah putra dan putri bapak pernah menempuh pendidikan nonformal untuk mendukung belajarnya di pendidikan formal atau menambah keterampilan?

**Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian**

